



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

KECAMATAN IV JURAI

Jln. Jenderal Sudirman Sago-Salido Kode Pos. (25661)

KEPUTUSAN CAMAT IV JURAI

NOMOR : 900/ 04 /Kpts-C.IV.J/II/2021

TENTANG

EVALUASI RANCANGAN PERATURAN NAGARI TAMBANG KECAMATAN IV JURAI TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NAGARI TAHUN ANGGARAN 2021

CAMAT IV JURAI,

- Membaca : Surat Wali Nagari Tambang Kecamatan IV Jurai Nomor : 140/10/WN-TB/I/2021 tanggal 29 Januari 2021 Perihal Penyampaian Rancangan Peraturan Nagari tentang APB Nagari Tambang Tahun Anggaran 2021;
- Menimbang : a. bahwa sesuai ketentuan penjelasan pasal 2 ayat (1) huruf i (4) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, Dana Desa dapat digunakan untuk bantuan langsung tunai kepada penduduk miskin di desa dan kegiatan penanganan pandemic corona virus disease (Covid-19);
- b. bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari yang selanjutnya disingkat APB Nagari adalah rencana keuangan tahunan nagari yang dibahas dan disetujui bersama antara Wali Nagari dan Bamus Nagari yang ditetapkan dengan Peraturan Nagari;
- c. bahwa pendelegasian kewenangan melakukan evaluasi Rancangan Peraturan Nagari tentang APB Nagari dan Rancangan Peraturan Nagari tentang rancangan APB Nagari kepada Camat atau sebutan lainnya, selanjutnya Camat membentuk tim evaluasi;
- d. bahwa Pemerintah Kecamatan dalam fungsinya untuk membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan Nagari sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang Undangan yang mengatur Nagari;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud

pada huruf a,b dan c tersebut diatas dipandang perlu menetapkan keputusan Camat IV Jurai tentang tim evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari tahun 2021;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) Jis Undang-undang Drt. Nomor 21 Tahun 1957 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 nomor 77) jo Undang-Undang 1958 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 108 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1643);
2. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57)
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 tahun 2018 tentang Kecamatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2018 No 73);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tentang Penataan Desa (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 155);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 67 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 83 tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 205/PMK-07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa;
15. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa di Desa;
16. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Nagari (Lembaran Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2007 Nomor 2);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari Sebagaimana Telah di ubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 9 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pemerintahan Nagari;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Nagari (Lembaran Daerah kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 Nomor 02);
20. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 62 tahun 2015 tentang Pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan (Berita Daerah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015 Nomor 62);
21. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 69 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Nagari (Berita Daerah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2015 Nomor 62);
22. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 56 tahun 2016

tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja, dan Uraian tugas Jabatan Struktural Kecamatan (Berita Daerah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2016 Nomor);

23. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Uraian Tugas dan Tata Kerja Kecamatan dilingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan (Berita Daerah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017 Nomor);
24. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2019 tentang Penghasilan Tetap dan Tunjangan Wali Nagari, Perangkat Nagari Serta Tunjangan Kehormatan Badan Permusyawaratan Nagari;
25. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 46 Tahun 2020 tentang Standar Biaya Pemerintahan Nagari Tahun Anggaran 2021;
26. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Nagari yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagara Tahun Anggaran 2021;
27. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Alokasi Dana Nagari yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
28. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Setiap Nagari yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Evaluasi Rancangan Peraturan Nagari Tambang Kecamatan IV Jurai tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tambang Tahun Anggaran 2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

- KEDUA : Wali Nagari bersama BAMUS Nagari melakukan penyempurnaan sebagai tindak lanjut terhadap Rancangan Peraturan Nagari tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun Anggaran 2021 berdasarkan hasil Evaluasi sebagaimana dimaksud diktum Kesatu paling lama 7 (tujuh) hari kerja terhitung sejak diterimanya keputusan ini.
- KETIGA : Dalam hal Wali Nagari dan BAMUS Nagari tidak menindaklanjuti hasil Evaluasi dan tetap menetapkan Rancangan Peraturan Nagari tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun Anggaran 2021 menjadi Peraturan Nagari, Maka Peraturan Nagari dimaksud akan dilakukan Pembatalan oleh Bupati Pesisir Selatan.
- KEEMPAT : Wali Nagari bertanggungjawab sepenuhnya/mutlak terhadap pelaksanaan APB Nagari yang telah dilakukan Evaluasi.
- KELIMA : Dalam hal terdapat keraguan/ketidakjelasan aturan terkait pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari, Wali Nagari agar tidak melaksanakan kegiatan tersebut untuk menghindari terjadi permasalahan hukum dikemudian hari.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Salido
pada tanggal 15 Februari 2021

Plt.CAMAT IV JURAI



MIRZA ISWANDI, S.KM
NIP. 19740814 200501 1 010

Tembusan disampaikan kepada :

- Yth. 1. Bupati Pesisir Selatan di Painan;
2. Inspektur Daerah Kabupaten Pesisir Selatan di Painan;
3. Kepala BPKD Kabupaten Pesisir Selatan di Painan;
4. Kepala DPMD, PP & KB Kabupaten Pesisir Selatan di Painan;
5. Kepala Bagian Hukum dan HAM Setda Kabupaten Pesisir Selatan di Painan;
6. Ketua BAMUS Nagari Tambang di tempat.

LAMPIRAN KEPUTUSAN CAMAT IV JURAI
NOMOR : 900/04 /Kpts-C.IV.J/II/2021
TANGGAL : 15 Februari 2021

**HASIL EVALUASI RANCANGAN PERATURAN NAGARI TAMBANG
KECAMATAN IV JURAI TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
NAGARI TAHUN ANGGARAN 2021**

A. UMUM

1. Alokasi anggaran dalam Rancangan Peraturan Nagari Tambang Kecamatan IV Jurai tentang APB Nagari Tahun Anggaran 2021 yaitu :
 - a. Pendapatan sebesar Rp.1.496.544.800,00.- dengan rincian :

1) Pendapatan Asli Nagari sebesar	Rp. 150.769.600,00.-
2) Dana Transfer sebesar	Rp.1.334.777.500,00.-
3) Lain-lain Pendapatan Nagari Yang Sah sebesar Rp.	2.500.000,00,-
 - b. Belanja sebesar Rp. 1.488.396.373,03.- dengan rincian :

1) Bidang penyelenggaraan Pemerintahan Nagari	Rp. 609.062.149,88.-
2) Bidang pelaksanaan pembangunan Nagari	Rp. 435.299.500,00.-
3) Bidang pembinaan kemasyarakatan Nagari	Rp. 130.672.400,00.-
4) Bidang pemberdayaan masyarakat Nagari	Rp. 179.704.000,00.-
5) Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat	Rp. 215.480.484,00.-
 - c. Pembiayaan sebesar Rp. 82.171.433,88,- dengan rincian :

1) Penerimaan Pembiayaan	Rp. 82.171.433,88.-
2) Pengeluaran Pembiayaan	Rp. 0 ,00.-
2. Rancangan Peraturan Nagari Tambang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tambang Tahun Anggaran 2021 yang disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Melalui Camat IV Jurai sudah ditandatangani oleh Wali Nagari Bersama BAMUS Nagari untuk dilaksanakan Evaluasi oleh Tim Kecamatan yang mendapatkan Limpahan Kewenangan dari Bupati Pesisir Selatan.
3. Dalam Rencana Kerja Pemerintah Nagari Tambang Tahun 2021 agar mencantumkan Pengalokasian Anggaran Belanja Nagari yang mendukung Program Pembangunan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dengan Prioritas Penggunaan Dana Nagari sesuai amanat Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

B. PENDAPATAN

1. Pendapatan nagari yang dianggarkan dalam APB Nagari merupakan :
 - a. Perkiraan yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya.
 - b. Seluruh pendapatan nagari dianggarkan secara bruto dalam APB Nagari, yaitu bahwa jumlah pendapatan nagari yang dianggarkan tidak boleh dikurangi dengan belanja yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan tersebut.
 - c. Penganggaran Pendapatan asli Nagari merupakan Target minimal yang akan diterima satu tahun berjalan.

Dalam menganggarkan pendapatan, agar nagari mempedomani prinsip penganggaran pendapatan tersebut diatas.

2. Pada Pendapatan Nagari dianggarkan Pendapatan Asli Nagari sebesar Rp. 150.769.600,00.- yang terdiri dari Lain-lain Pendapatan Nagari Yang Sah sebesar Rp. 150.769.600,00.-

Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Nagari, antara lain menyatakan bahwa penganggaran pendapatan nagari yang bersumber dari Pendapatan Asli Nagari (PAN) memperhatikan salah satunya yaitu mencantumkan dasar hukum pungutan nagari berkenaan dan dilarang menganggarkan pendapatan pungutan nagari yang belum ada dasar hukumnya meskipun potensinya ada.

3. Pada Rancangan Peraturan Nagari Tambang tentang APB Nagari Tambang Tahun Anggaran 2021 dianggarkan pendapatan yang berasal dari Dana Desa (APBN) sebesar Rp 886.341.000,00.- berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Nagari yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021.
4. Pada Rancangan Peraturan Nagari Tambang tentang APB Nagari Tambang Tahun Anggaran 2021 dianggarkan pendapatan yang berasal dari Alokasi Dana Nagari (APBD) sebesar Rp. 429.974.300,00.- sudah sesuai dengan alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Alokasi Dana Nagari yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.
5. Pada Rancangan Peraturan Nagari Tambang tentang APB Nagari Tambang Tahun Anggaran 2021 dianggarkan Pendapatan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi sebesar Rp. 18.462.200,00.- dengan rincian Bagi Hasil pajak Daerah sebesar Rp.12.600.900,00.- Bagi hasil retribusi daerah sebesar Rp.2.362.700,00.- dan Bagi hasil PBB P2 sebesar RP.3.498,600.-sudah sesuai dengan alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Bagi Hasil Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Setiap Nagari yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021.

6. Anggaran Lain-lain Pendapatan Nagari yang sah sebesar Rp. 25.000.000,00,- bersumber Pendapatan Bunga Bank sebesar Rp 2.500.000,00,- menyesuaikan dengan kondisi nagari dan partisipasi masyarakat.

C. BELANJA

Belanja Nagari harus digunakan untuk pelaksanaan kewenangan Nagari meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Nagari, pelaksanaan Pembangunan Nagari, pembinaan kemasyarakatan Nagari, dan pemberdayaan masyarakat Nagari dan Belanja Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak berdasarkan prakarsa masyarakat, kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah/Pemerintah Propinsi/Pemerintah Kabupaten, kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah/Pemerintah Propinsi/Pemerintah Kabupaten, hak asal usul, dan adat istiadat Nagari serta kewenangan lokal berskala Nagari.

Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Nagari, menyatakan bahwa Alokasi Dana kepada Nagari adalah untuk membiayai Program dan Kegiatan yang telah dituangkan dalam RPJM Nagari dan RKP Nagari dibahas dalam musyawarah Perencanaan Pembangunan Nagari.

Mempedomani Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Nagari, antara lain menyatakan bahwa dalam rangka optimalisasi penggunaan Bantuan Keuangan dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten tahun-tahun sebelumnya, yang belum dimanfaatkan dan/atau masih ada di rekening kas nagari sebagai SILPA Tahun Anggaran 2020, Pemerintah Nagari harus menganggarkan kembali dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun Anggaran 2021 sesuai dengan peruntukan yang sudah disepakati bersama BAMUS Nagari pada tahun sebelumnya.

Adapun prinsip penggunaan Dana oleh Nagari untuk mendanai pelaksanaan kewenangan berdasarkan hak asal usul dan kewenangan local berskala nagari yang diatur dan diurus oleh nagari, Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari, Belanja Bidang Pembangunan Nagari, Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan dan Pemberdayaan Masyarakat Nagari, Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Nagari sebagai berikut :

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari tersebut antara lain :
 - A. Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Nagari :
 - 1) Penyediaan Penghasilan tetap dan tunjangan Wali Nagari sebesar Rp. 55.250.000,00,- yang terdiri dari penghasilan tetap Wali Nagari sebesar Rp. 36.000.000,00,- dan tunjangan Wali Nagari sebesar Rp.19.250.000,00,-
 - 2) Penyediaan Penghasilan tetap dan tunjangan Perangkat Nagari sebesar Rp. 267.061.600,00,- yang terdiri dari penghasilan tetap

Perangkat Nagari sebesar Rp. 199.200.000,00,- dan tunjangan Perangkat Nagari sebesar Rp.67.861.600,00,-

- 3) Penyediaan Jaminan Sosial Bagi Wali Nagari dan Perangkat Nagari sebesar Rp. 3.534.624,00,- yang terdiri dari Jaminan Ketenagakerjaan Wali Nagari sebesar Rp. 2.246.400,00,- Jaminan Ketenagakerjaan Perangkat Nagari sebesar Rp. 1.288.224,00,-
- 4) Penyediaan Operasional Pemerintah Nagari sebesar Rp. 30.111.643,50,-
- 5) Penyediaan Tunjangan Bamus sebesar Rp. 80.575.800,00,-
- 6) Kegiatan Penyediaan Operasional Bamus sebesar Rp. 10.346.000,00,-

B. Pada kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Nagari :

- 1) Penyediaan Sarana (aset tetap) Perkantoran sebesar Rp. 41.880.482,38,-
- 2) Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Nagari sebesar Rp. 9.930.000,00,-

C. Pada kegiatan Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Catatan Sipil, Statistik dan Kearsipan

- 1) Pendataan dan Pemutakhiran Profil Nagari sebesar Rp. 8.857.000,00,-
- 2) Pada kegiatan Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa Secara Partisipatif sebesar Rp. 1.130.000,00,-

D. Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan :

- 1) Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Nagari / Pembahasan APB Nagari (regular) sebesar Rp. 2.969.000,00,-
- 2) Penyelenggaraan Musyawarah Nagari lainnya (non regular) sebesar Rp. 4.838.000,00,-
- 3) Penyusunan Dokumen Perencanaan Nagari (RPJM/RKP) sebesar Rp. 6.864.000,00,-
- 4) Penyusunan Dokumen Keuangan Nagari (APB Nagari, APB Perubahan, LPJ dll) sebesar Rp. 5.155.000,00,-
- 5) Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPP Desa dan Informasi Kepada Masyarakat sebesar Rp. 4.078.000,00,-

- 6) Pengembangan Sistem Informasi Nagari sebesar Rp. 16.000.000,00.- yang terdiri Pelatihan Sinar (OpenSID dan Siskeudes) sebesar Rp. 16.000.000,00,-

E. Untuk kegiatan Sub Bidang Pertanahan :

- 1) Pada Kegiatan Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar Rp 1.481.000,00.-
- 2) Pada Kegiatan Penentuan /Penegasan/ Pembangunan Batas/ Patok Tanah Kas Desa

2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Nagari

A. Sub Bidang Pendidikan

- 1) Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non Formal Milik Nagari sebesar Rp. 33.603.000,00.-
- 2) Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat sebesar Rp. 18.385.000,-
- 3) Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa Sebesar Rp. 11.064.000,-
- 4) Dukungan Pendidikan Bagi Siswa Miskin Berprestasi sebesar Rp 10.000.000,00.-
- 5) Kegiatan Pendidikan Baca Al-Qur'an sebesar Rp. 83.824.000,00,-

B. Sub Bidang Kesehatan

- 1) Kegiatan Penyelenggaraan Posyandu (Makan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Lansia, Insentif) sebesar Rp. 68.526.000,00,- terdiri dari Penyelenggaraan Posyandu sebesar Rp. 37.893.000,00,- , Senam Kader dan Lansia sebesar Rp.8.525.000,00,-, Kegiatan Pencegahan Stunting Rp. 22.108.000,00
- 2) Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Pelatihan Kader KPM EHDW Stanting) sebesar Rp. 4.400.000,00,-
- 3) Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana poskesri Rp. 970.000,00,-
- 4) Kegiatan Penyuluhan dan Pembinaan Keluarga Berencana sebesar Rp. 35.158.000,00,-

C. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- 1) Kegiatan Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Nagari sebesar Rp. 60.137.500,00,-

D. Sub Bidang Kawasan Pemukiman

- 1) Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Rehab rumah tidk layak huni sebesar Rp. 40.544.000,00,-
- 2) Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum/ MCK sebesar Rp. 18.494.000,00,-

E. Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup

- 1) Kegiatan Pengelolaan Lingkungan Hidup Milik Nagari sebesar Rp. 11.454.000,00,-

F. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika

- 1) Kegiatan Penyelenggaraan Informasi Publik Nagari sebesar Rp. 38.740.000,00,-

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

A. Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan

- 1) Kegiatan Penyelenggaraan Festival kesenian, adat budaya dan keagamaan Rp. 69.196.000,00,- yang terdiri dari Festival HUT RI sebesar Rp. 14.604.000,00,- Penguatan nilai-nilai keagamaan sebesar Rp. 36.184.000,00,- Safari Ramadhan sebesar Rp. 6.524.000,00,- Kegiatan Balimau paga sebesar Rp. 11.884.000,00,-
- 2) Kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana kebudayaan sebesar Rp. 36.536.000,00,-

B. Sub Bidang Kepemudaan dan Olah Raga

- 1) Kegiatan Pembinaan Karang Taruna / Club kepemudaan/Olahraga Tingkat Desa sebesar Rp. 17.933.700,00,-

C. Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat

- 1) Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat sebesar Rp. 2.033.700,00,-
- 2) Kegiatan Pembinaan LPMN Rp. 500.000,00,-
- 3) Kegiatan Pembinaan PKK sebesar Rp. 4.473.000,00,-

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

A. Sub Bidang Pertanian dan peternakan

- 1) Pembangunan/ Peningkatan saluran irigasi tersier sebesar Rp. 141.575.000,00,-

B. Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa

- 1) Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa sebesar Rp. 18.580.000,00,-

- 2) Peningkatan Kapasitas BPD sebesar Rp. 9.245.000,00,-

C. Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, perlindungan anak

- 1) Pelatihan dan Penyuluhan Perempuan sebesar Rp. 10.304.000,00,-

5. Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Nagari

A. Sub Bidang Penanggulangan Bencana

- 1) Kegiatan Penanggulangan Bencana sebesar Rp. 7.315.484,00,-
- 2) Kegiatan Sarana dan Prasarana Tanggap Darurat Bencana sebesar Rp. 37.265.000,00,- yang terdiri dari Operasional Pos tanggap darurat sebesar Rp. 10.000.000,00,- Pengadaan Tempat Cuci Tangan Pakai Sabun sebesar Rp. 3.500.000,00,- Bantuan masyarakat Positif Covid-19 sebesar Rp. 9.500.000,00,- persiapan Rumah/ Ruang Isolasi Pasien Covid-19 sebesar Rp. 14.265.000,00,-
- 3) Perlengkapan Kesehatan Tanggap Darurat Bencana sebesar Rp. 29.150.000,00,- yang terdiri dari pengadaan Obat dan penyemprotan sebesar Rp. 17.000.000,00,- dan Alat Pelindung Diri sebesar Rp. 12.150.000,00,-
- 4) Kegiatan Terselenggaranya Pelayanan Tanggap Darurat (Sosialisasi/ Penyuluhan Covid-19) sebesar Rp. 12.150.000,00,-

B. Penanganan Keadaan Mendesak

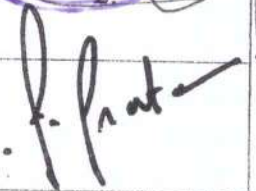
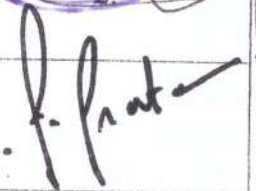
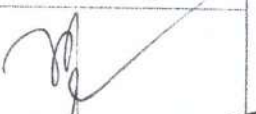
1. BLT Dana Desa sebesar Rp. 129.600.000,-

2. PEMBIAYAAN

Pada Rancangan APB Nagari Tambang dianggarkan Pendapatan sebesar Rp. 1.488.047.100,00,- dan Belanja sebesar Rp. 1.570.218.533,88,- sehingga terdapat defisit sebesar Rp. 82.171.433,88,- Selanjutnya, juga dianggarkan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun 2021 pada pos Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp. 82.171.433,88,- jadi, Pendapatan sudah balance dengan Belanja. Untuk seluruh kegiatan sudah sesuai dengan Peraturan yang berlaku dan berdasarkan kebutuhan serta kemampuan keuangan Nagari.

Salido, 15 Februari 2021

**TIM EVALUASI RANCANGAN PERATURAN NAGARI TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA NAGARI TAHUN ANGGARAN 2021**

NO.	N A M A	JABATAN DALAM TIM	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	MIRZA ISWANDI, SKM (Camat IV Jurai)	Ketua	1. 
2.	SYAKYAKIRTI, SE (Kasi Pemerintahan)	Sekretaris	2. 
3.	RIO PRATAMA, A.Md (Kasubag Perencanaan Keuangan dan Pelaporan)	Anggota	3. 
4.	YUDIA MURTA, S.Pd.I (Pendamping Desa)	Anggota	4. 
5.	YULANIFDA (Pendamping Desa)	Anggota	5. 
6.	ADE HILMAN PUTRA (PDTI)	Anggota	6. 